

BAB I

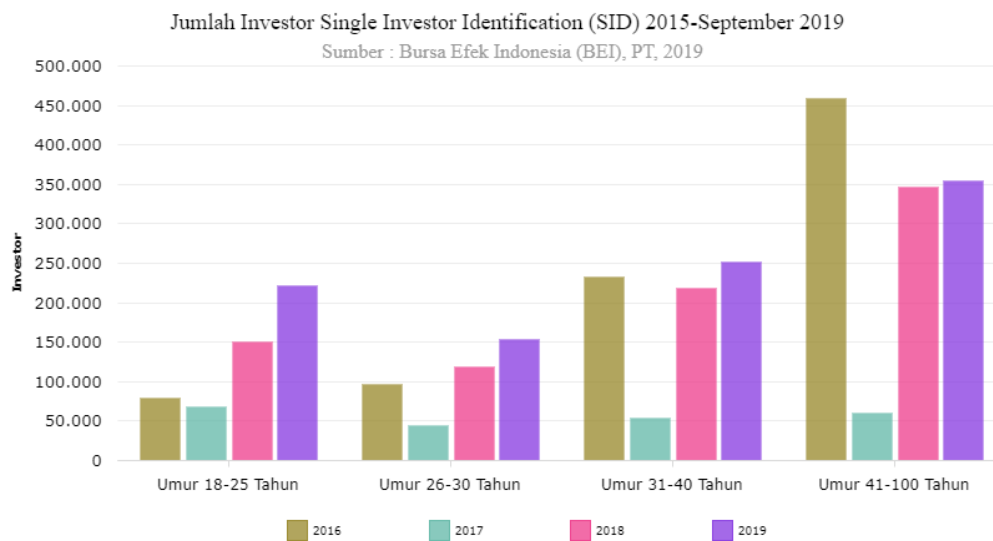
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, pertumbuhan investasi di pasar modal terus meningkat mengikuti gencarnya kegiatan pemerintah yang mengajak masyarakat untuk melakukan Gerakan “yuk nabung saham”. Tujuan pemerintah mendorong masyarakat untuk melakukan investasi adalah untuk mendorong masyarakat lebih aktif dalam kegiatan pasar modal guna meningkatkan kebutuhan investasi di Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2017). Pertumbuhan investor dari tahun ke tahun digambarkan dalam tabel sebagai berikut

Gambar 1. 1

Grafik pertumbuhan Investor



Dkatadata.co.id

databoks

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/31/tren-investor-milenial-selalu-meningkat>

Investor melakukan investasi dipicu karena ingin mendapatkan keuntungan yang lebih atas investasi yang telah dilakukannya. Keuntungan tersebut biasa dikenal dengan *return* saham. *Return* saham merupakan imbal hasil yang

diperoleh atas investasi yang dilakukan oleh investor, dimana imbal hasil tersebut dapat berasal dari dividen atau dari *capital gain* (Handayani dan Zulyanti, 2018). Dividen merupakan *return* yang berasal dari pembagian laba perusahaan, sedangkan *capital gain* merupakan *return* yang berasal dari kenaikan harga saham.

Investor biasanya akan berupaya meminimalisir risiko dengan memanfaatkan informasi yang ada untuk memprediksi keuntungan yang dapat diperoleh di masa yang akan datang. Dalam teori sinyal, manajemen perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang telah terjadi (Afinindy dan Budiyanto, 2017). Investor sebagai pihak yang akan berinvestasi akan memulai analisis atas perusahaan biasanya melalui analisis rasio keuangan. Tujuannya adalah untuk meminimalisir kerugian yang dapat diperoleh investor dengan memanfaatkan informasi yang memuat realisasi atas perusahaan tersebut. Banyak sekali rasio-rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan, namun terdapat beberapa rasio yang menjadi faktor kunci yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu *Profitabilitas*, *Laba Per Lembar Saham*, *Leverage*, dan *Harga Saham*.

Faktor yang pertama yaitu *Profitabilitas*. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan seluruh sumber daya yang dimilikinya (Handayani dan Zulyanti, 2018). *Profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Perusahaan yang memiliki nilai *Profitabilitas* yang besar cenderung mampu mengelola sumber daya modal yang dimilikinya secara baik karena nilai *Profitabilitas* yang besar mencerminkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan memiliki nilai *return on asset* yang kecil maka mengindikasikan perusahaan belum mampu memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya.

Faktor yang kedua yaitu *Laba Per Lembar Saham*. *Earnings per share* merupakan laba per lembar saham yang dimiliki investor atas seluruh bagian dalam perusahaan (Mayuni dan Suarjaya, 2018). *Earnings per share* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Semakin besar nilai *Laba Per Lembar Saham* maka akan disukai oleh investor, hal ini disebabkan karena nilai *Laba Per Lembar Saham* melambangkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Sebaliknya perusahaan

yang memiliki nilai *Laba Per Lembar Saham* yang lebih kecil cenderung tidak diminati oleh investor karena laba yang diperoleh menjadi lebih sedikit.

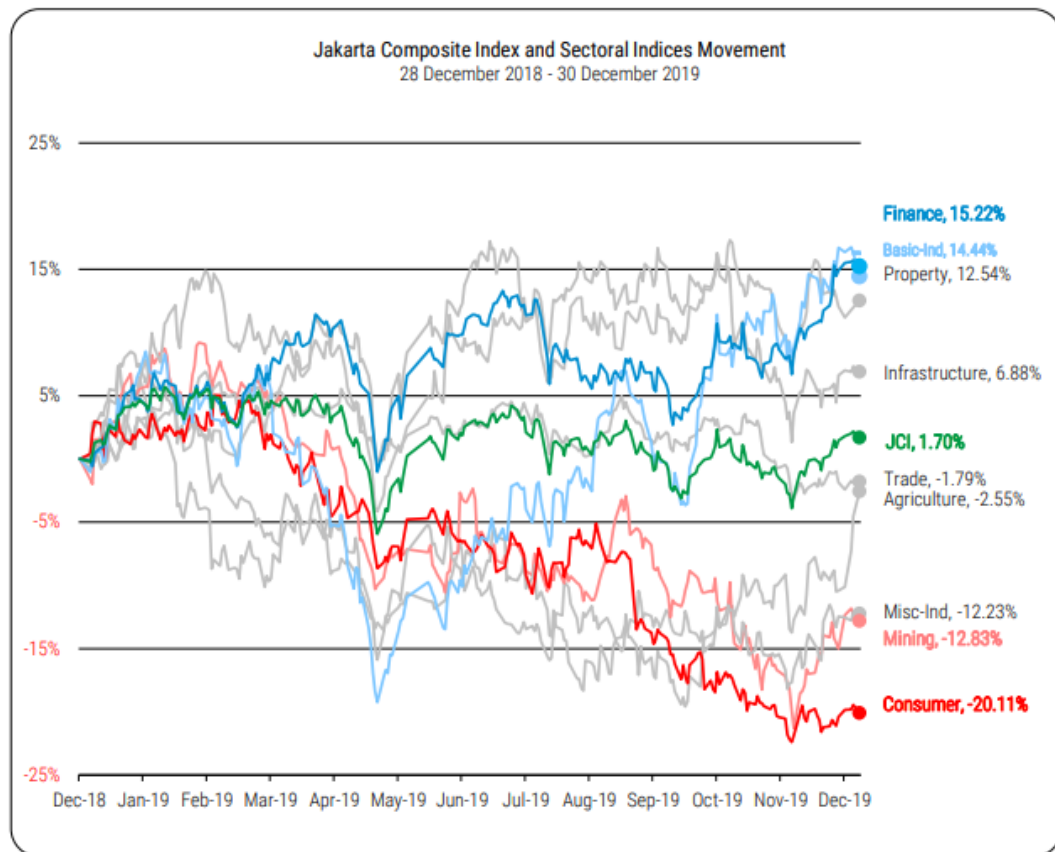
Faktor yang ketiga yaitu *Leverage*. *Leverage* merupakan perbandingan antara hutang terhadap ekuitas dalam membiayai aset yang dimiliki oleh perusahaan (Purba, 2019). *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin besar nilai *Leverage* maka semakin besar pula pendanaan sumber daya perusahaan melalui hutang. Semakin besarnya hutang maka ekuitas perusahaan akan cenderung stabil sehingga *return* saham yang dihasilkan dapat maksimal. Sebaliknya jika nilai *Leverage* semakin kecil maka nilai ekuitasnya semakin besar sehingga *return* saham yang dihasilkan semakin kecil.

Faktor yang terakhir adalah *Harga Saham*. *Harga Saham* merupakan rasio yang menggambarkan harga saham perusahaan yang dilihat dari laba perlembar sahamnya (Afinindy dan Budiyanto, 2017). *Harga Saham* berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin besar nilai *Harga Saham* suatu perusahaan maka akan semakin baik dalam menghasilkan *return* bagi investor. Sebaliknya jika *Harga Saham* suatu perusahaan rendah maka akan menghasilkan *return* yang semakin kecil bagi investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Zulyanti (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Laba Per Lembar Saham*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* terhadap *return* saham. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Afinindy dan Budiyanto (2017) menunjukkan bahwa *Leverage* dan *Harga Saham* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Purba (2019) menunjukkan bahwa *Profitabilitas* dan *quick ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian lainnya yang dilakukan Mayuni dan Suarjaya, (2018) *Profitabilitas* dan *earning pershare* berpengaruh terhadap *return saham*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Soekotjo (2017) menunjukkan bahwa *Leverage* dan *quick ratio* berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh *Profitabilitas*, *Laba Per Lembar Saham*, *Leverage*, dan *Harga Saham* terhadap *return* saham dimana objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar pada sektor

pertambahan periode 2016-2019. Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah pada sektor yang diteliti. Pemilihan sektor pertambahan sebagai objek yang diteliti didasarkan pada performa perusahaan pertambahan pasca 2015 yang mana mengalami pergerakan fluktuatif cenderung menurun hingga tahun 2019. Berikut ini merupakan grafik kinerja perusahaan pertambahan yang dibandingkan dengan sektoral lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.

Gambar 1. 2
Grafik Kinerja Perusahaan Sektoral 2018-2019



Sumber: https://www.idx.co.id/media/8473/idx_annually-statistic_2019.pdf

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik mengangkatnya kedalam penelitian yang berjudul Berdasarkan memaparan tersebut maka peneliti tertarik mengangkat kedalam penelitian dengan judul ”PENGARUH

PROFITABILITAS, LABA PER LEMBAR SAHAM, LEVERAGE, DAN HARGA SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Profitabilitas* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Laba Per Lembar Saham* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Harga Saham* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Profitabilitas* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Laba Per Lembar Saham* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Harga Saham* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki manfaat untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman mengenai pengaruh *Profitabilitas, Laba Per Lembar Saham, debt to equity ratio* dan *Harga Saham* terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan di Indonesia.

2. Bagi regulator

Penelitian ini bermanfaat untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator di bidang pasar modal untuk menyusun peraturan lebih baik dimasa yang akan datang.

3. Bagi investor

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk membuat keputusan sebelum melakukan investasi.

4. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan saham perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan performa perusahaan melalui faktor-faktor yang diteliti.